

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan terhadap pihak mengenai hasil yang telah dicapai baik dari pihak sekolah, guru, siswa, maupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Pengembangan kerjasama kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Rancangan dalam mengembangkan kerjasama melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan berdasarkan penyusunan silabus dan RPP yang tepat dan harus merujuk pada SK/KD agar pelaksanaan PTK sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Setelah penyusunan silabus dan RPP yang tepat, peneliti bersama guru mitra menentukan materi akan digunakan pada setiap tindakan. Tindakan 1, peneliti dan guru mitra sepakat menggunakan materi dengan tema kelangkaan sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Tindakan 2, peneliti dan guru mitra sepakat menggunakan materi dengan tema kebutuhan sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Tindakan 3, peneliti dan guru mitra sepakat menggunakan materi dengan tema interaksi di pasar sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Tindakan 4, peneliti dan guru mitra sepakat menggunakan materi dengan tema perbedaan pasar tradisional dan pasar modern serta fungsi pasar sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Tindakan 5, peneliti dan guru mitra sepakat menggunakan materi dengan tema persiapan proklamasi kemerdekaan RI sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Tindakan 6, peneliti dan guru mitra

Chintia Oktaviany, 2014

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sepakat menggunakan materi dengan tema proklamasi kemerdekaan RI sebagai materi yang akan digunakan dalam pembelajarannya.

Selanjutnya, peneliti menyusun kriteria penilaian dan rubrik, sebagai alat yang memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengkonversi capaian-capaian yang dilakukan kelompok menjadi suatu nilai, agar memudahkan peneliti melihat perkembangan kerjasama dalam kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

- 2.) Dalam pelaksanaan tindakan 1, peneliti menggunakan artikel sebagai LKS yang akan dikerjakan oleh kelompok kemudian hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Namun, pada pelaksanaan tindakan 1 terlihat kerjasama kelompok masih belum berjalan dengan baik ditandai dengan masih adanya siswa yang bingung dan belum mengerti mengenai langkah- langkah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Maka dari itu, peneliti bersama guru mitra memperbaiki kekurangan tindakan 1 ini pada tindakan selanjutnya.

Dalam pelaksanaan tindakan 2, peneliti menggunakan gambar sebagai LKS yang akan dikerjakan kelompok. Pada pelaksanaan tindakan 2 terlihat beberapa kelompok sudah memahami langkah- langkah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan mulai tertarik belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dalam pelaksanaan tindakan 3, peneliti menggunakan video beserta LKS yang akan digunakan oleh kelompok. Pada pelaksanaan tindakan 3 terlihat kelompok tertarik belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dalam pelaksanaan tindakan 4, peneliti meminta seluruh kelompok untuk melakukan pengamatan pasar tradisional dan pasar modern di sekitar tempat tinggal mereka. Mereka begitu antusias dalam melakukan pengamatan. Hal itu dibuktikan semua kelompok mengerjakan hasil laporan beserta bukti dokumentasinya. Mereka sangat senang dalam melakukan pengamatan karena memperoleh pengalaman baru di luar lingkungan sekolah.

Cintia Oktaviyany, 2014

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pelaksanaan tindakan 5, peneliti meminta kelompok untuk menceritakan kembali mengenai persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tindakan 5 ini mereka begitu antusias dalam menceritakan isi teks proklamasi. Pada pelaksanaan tindakan 5 terlihat antar anggota kelompok sudah dapat bertukar pikiran dengan baik. Kelompok berlomba- lomba untuk dapat menceritakan kembali isi teks proklamasi dengan benar dan tepat agar dapat menampilkan penampilan yang terbaik untuk kelompoknya.

Dalam pelaksanaan tindakan 6, peneliti meminta mereka untuk membacakan isi teks proklamasi dengan intonasi yang benar sesuai dengan yang diucapkan oleh Soekarno.

Kerjasama kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada tindakan 1 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori cukup dengan memperoleh nilai sebesar 37,5 %, tindakan 2 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori baik dengan memperoleh nilai sebesar 61,1 %, tindakan 3 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori baik dengan memperoleh nilai sebesar 69,4 %, tindakan 4 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai sebesar 80,5 %, tindakan 5 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai sebesar 84,7 %, dan tindakan 6 kerjasama kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai sebesar 87,5 %.

3) Kendala- kendala yang terjadi saat pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain sebagai berikut :

Tindakan 1 :

- a) Ada beberapa kelompok yang belum mengerti langkah- langkah metode kooperatif tipe STAD dan tugas yang harus dilakukan dalam setiap kelompoknya.
- b) Ketika pelaksanaan pembelajaran, siswa kurang dapat dikondisikan.
- c) Siswa belum termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD.

Chintia Oktaviany, 2014

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Beberapa kelompok terlihat kurang dapat bekerjasama. Hal ini terbukti pada saat kelompok mengerjakan tugas, ada beberapa anggota kelompok yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- e) Masih ada beberapa kelompok yang kurang dapat mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik. Terlihat ada beberapa kelompok penyaji, saat melakukan presentasi hanya membaca teks saja, bukan menjelaskan maksud dari jawabannya.

Tindakan 2 :

- a) Peneliti kurang menjalankan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan kurang memonitoring terhadap jalannya diskusi kelompok.

Tindakan 3 :

- a) Siswa kurang dapat dikondisikan.

Tindakan 4 :

- a) Jam pelajaran yang minim membuat penelitian harus dilakukan secepatnya.

Tindakan 5 :

- a) Kondisi kelas yang kurang rapi membuat siswa terlihat kurang tertib dan kurang tertarik untuk belajar.

Tindakan 6 :

- a) Siswa terlihat kurang konsentrasi dalam menerima materi pelajaran.

4) Upaya dalam mengatasi kendala- kendala tersebut antara lain :

Tindakan 1 :

- a) Guru sebaiknya menjelaskan secara detail mengenai langkah- langkah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b) Sebelum pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru memastikan kondisi kelas sudah terlihat tenang dan siap dalam menerima materi pelajaran.

- c) Guru dituntut kreatif. Artinya guru harus dapat bervariasi lembar kerja- lembar kerja yang akan diberikan kepada masing- masing kelompok pada setiap pertemuannya.
- d) Guru sebaiknya menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, motivator, dan memonitoring jalannya diskusi.
- e) Guru sebaiknya menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, motivator, dan memonitoring jalannya diskusi.

Tindakan 2 :

- a) Guru sebaiknya menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, motivator, dan memonitoring jalannya diskusi.

Tindakan 3 :

- a) Sebelum pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru memastikan kondisi kelas sudah terlihat tenang dan siap dalam menerima materi pelajaran.

Tindakan 4 :

- a) Guru harus pandai mengatur waktu agar waktu penelitian yang singkat dapat dipergunakan sebaik- baiknya.

Tindakan 5 :

- a) Sebelum pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru memastikan kondisi kelas sudah rapi dan para siswa telah siap dalam menerima materi yang akan diberikan.

Tindakan 6 :

- a) Guru harus memberikan media yang lebih menarik dari media sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kerjasama kelompok, terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Chintia Oktaviany, 2014

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, kerjasama kelompok khususnya pada pembelajaran IPS dapat meningkat. Selain itu, dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SMP Laboratorium percontohan UPI, terutama di kelas VIII E.

Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru- guru untuk dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator pembelajaran yang baik dengan cara mendorong dan memotivasi siswa agar mampu bekerjasama dengan baik.

Bagi siswa, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan baik, berkomunikasi interaktif bersama anggota- anggota kelompoknya, dan bertukar pikiran dalam memecahkan masalah sosial.

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi inspirasi tersendiri bagi peneliti. Hasil penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kerjasama kelompok.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kerjasama kelompok.